

Abstrak

Dengan mengambil judul “Tipologi Tafsir Israilliyat sebagai Materi dakwah “, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, yakni : (1) Bagaimana tipologi tafsir Israilliyat ?, (2). Apa saja bentuk-bentuk Tafsir Israilliyat yang bisa digunakan sebagai materi dakwah?

Penelitian ini menggunakan Penelitian ini dilakukan seluruhnya atas dasar penelitian kepustakaan (*library research*) dengan membaca serta menelaah karya-karya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Adapun langkah-langkah yang dipergunakan yaitu, 1) orientasi, investigasi dan intensifikasi informasi berkenaan dengan permasalahan terkait, 2) mengklasifikasikan informasi disesuaikan dengan urutan masalah. Kemudian setelah data terkumpul, sejauh yang mungkin diusahakan menganalisisnya secara *historis-analitik-argumentatif* dengan pola yang variatif antara deduksi dan induksi.3) Dengan metodologi penafsiran muqaran, yaitu membandingkan pendapat ulama yang satu dengan lainnya dalam suatu masalah.

Hasil penelitian ini adalah ; Israilliyat adalah cerita-cerita yang bersumber dari Yahudi dan Nasrani, menyusup ke dalam Tafsir Al-Qur'an selain dikarenakan adanya anjuran untuk bertanya pada Ahli Kitab dari Al-Qur'an, di samping karena Al-Qur'an sendiri menceritakan kisah-kisah itu masih secara global tidak terperinci seperti halnya yang ada dalam Taurat dan Injil. Al-Qur'an lebih menonjolkan pelajaran yang bisa diambil dari kisah-kisah itu bukan rincian kisah-kisah itu. Dengan Al-Qur'an menceritakan kisah-kisah itu secara global, maka kisah-kisah yang masih global ditafsiri dengan apa yang dalam Taurat dan Injil yang kebetulan memiliki kisah yang sama dengan Al-Quran, seperti kisah Zulkarnaen dan Ashabul Kahfi. Inilah yang dimaksud dengan Tafsir israilliyat. Tipologi tafsir israilliyat yang merusak aqidah Islamiyah bisa dilihat dari uraiannya yang antara lain : Mengurangi sifat Kemaha kuasaan dan Keperkasaan Allah, menghilangkan sifat kema'suman Nabi /Rasul dari perbuatan yang tercela. Tapi juga ada tafsir israilliyat yang tidak berisi kedua hal yang di atas, isinya tidak terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Ini juga perlu diwaspadai termasuk tafsir yang juga membaayakan aqidah dan tidak bisa digunakan sebagai materi dakwah.